

INSENTIF PPN PEMBELIAN RUMAH 2022

Foto udara pembangunan rumah di Ujung Menteng, Jakarta Timur, Rabu (23/2). Pemerintah melanjutkan pemberian insentif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditanggung pemerintah (DTP) untuk pembelian rumah tapak dan hunian rumah susun di tahun 2022 selama sembilan bulan guna mempertahankan momentum pemulihan ekonomi nasional.



FOTO/ANT

Kemenperin Dukung Akselerasi Ekosistem Kendaraan Listrik

Agus Gumiwang Kartasasmita menyampaikan, Kemenperin mendukung penuh pembangunan ekosistem kendaraan listrik dari hulu sampai hilir. Langkah strategis ini diharapkan agar Indonesia menjadi negara yang mampu merajai atau menjadi produsen kendaraan listrik yang berdaya saing global.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memberikan apresiasi kepada perusahaan BUMN

Tiga BUMN Kembangkan Industri Serba Ramah Lingkungan

JAKARTA (IM) - Tiga BUMN yakni PT PLN (Persero), PT Pertamina (Persero) dan PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama mengembangkan kawasan industri yang hijau alias ramah lingkungan. Hal itu ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman Green Industry Cluster Program yang digelar Rabu (23/2). Adapun ruang lingkup kerja sama ini di antaranya para pihak melakukan kajian penghijauan kawasan untuk mencapai bauran energi yang 100% hijau. Kemudian, para pihak melakukan kajian jangka panjang untuk mendorong penggunaan energi baru terbarukan dan pengembangan green hydrogen dan green ammonia.

Kemudian, mendorong penggunaan listrik dari sumber energi baru terbarukan melalui penggunaan renewable energy certificate (REC).

Dalam sambutannya, Wakil Menteri BUMN Pahala Mansury mengatakan, tiga BUMN ini mencatat penjualan hingga Rp1.200 triliun pada tahun lalu. "Kalau kita jumlah tiga BUMN yang ha-

dir di sini ini penjualannya di tahun lalu mencapai Rp1.200 triliun ini merupakan the best of the best BUMN kita," kata Pahala.

Ia berharap, nota kesepahaman ini dapat benar-benar direalisasikan. Ia juga ingin agar pengembangan ekonomi hijau menjadi sebuah peluang.

"Tadi disampaikan oleh semua dirut-dirut bahwa kita di Indonesia harus melihat yang namanya pengembangan daripada green economy ini betul-betul menjadi sebuah kesempatan buat kita. Di mana di saat negara-negara lain mungkin nggak memiliki resources seperti yang kita miliki di Indonesia. Kita berharap melalui sinergi di antara ketiga BUMN ini bisa betul-betul merealisasikan green industri cluster," tuturnya.

Pahala pun mencontohkan pada Pupuk Indonesia, yang memiliki kawasan industri yang tersebar di beberapa wilayah antara lain Pupuk Kujang di Jawa Barat, Pupuk Sriwidjaja di Sumatera Selatan, Pupuk Iskandar Muda di Aceh, dan Pupuk Kaltim di Kalimantan Timur. • hen

IDN/ANTARA



PRODUKSI CERUTU EKSPOR TARU MARTANI
Pekerja memproduksi cerutu di pabrik cerutu PT. Taru Martani, Baciro, Yogyakarta, Rabu (23/2). Cerutu hasil produksi PT. Taru Martani yang beroperasi sejak tahun 1918 itu diekspor ke Amerika, Eropa serta berbagai negara di Asia.

Kemendag Lanjutkan Kerja Sama dengan Accor dan BNI

BANGKA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melanjutkan kerja sama dengan PT AACP Indonesia (Accor) dan PT Bank Negara Indonesia (BNI) untuk membantu usaha kecil dan menengah akibat dampak pandemi Covid-19.

Dilansir dari laman Kemendag, kerja sama dilakukan dengan menandatangani perjanjian kerja sama "Pengembangan Pemberdayaan UKM di Sektor Perdagangan Melalui Pemanfaatan Fasilitas Perhotelan, Jasa Akomodasi, serta Penyediaan Layanan

Perbankan" di Bangka, Bangka Belitung, Rabu (23/2).

"Sinergi ini merupakan langkah konkret dukungan kepada para pelaku UKM sebagai tulang punggung dan penggerak ekonomi domestik untuk pulih dari dampak pandemi Covid-19," ujar Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Oke Nurwan pada kesempatan terpisah.

Bangka Belitung merupakan provinsi ke-9 dilaksanakannya penandatanganan ini. Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan secara langsung oleh Direktur Penggunaan dan

dan swasta yang bersinergi untuk mengakselerasi pembangunan ekosistem kendaraan listrik terintegrasi di Indonesia. Kolaborasi ini diwujudkan oleh Electrum selaku perusahaan patungan Gojek dan TBS Energi Utama, bersama dengan Pertamina, Gogoro, dan Gesits.

"Indonesia telah menyatakan kesiapannya untuk memasuki era kendaraan listrik memasuki era kendaraan listrik pada tahun 2025, seiring dengan upaya industri otomotif yang terus melakukan efisiensi untuk jenis teknologi Internal Combustion Engine (ICE), Hybrid, dan Plug-in Hybrid. Pada peta jalan industri otomotif nasional, Kemenperin menetapkan 20 persen penggunaan kendaraan berbasis baterai listrik pada tahun 2025, seiring dengan upaya industri otomotif yang terus melakukan efisiensi untuk jenis teknologi Internal Combustion Engine (ICE), Hybrid, dan Plug-in Hybrid.

"Ke depan, teknologi fuel cell berbasis hydrogen juga telah terdapat dalam peta jalan industri otomotif nasional, dengan semangat untuk menuju produksi industri kendaraan ramah lingkungan," tutur Agus.

Lebih lanjut, dalam pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik, industri otomotif dalam negeri ditargetkan dapat memproduksi mobil listrik dan bis listrik sebanyak 600 ribu unit pada tahun 2030, sehingga dengan angka tersebut akan dapat mengurangi konsumsi BBM sebesar 3 juta barrel dan menurunkan emisi CO2 sebanyak 1,4 juta ton.

"Upaya strategis ini diharapkan pula dapat mendukung

pemenuhan komitmen pemerintah Indonesia dalam G20 Summit, yang salah satu pembahasannya terkait transisi energi yang berkelanjutan, termasuk percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Pada peta jalan industri otomotif nasional, Kemenperin menetapkan 20 persen penggunaan kendaraan berbasis baterai listrik pada tahun 2025, seiring dengan upaya industri otomotif yang terus melakukan efisiensi untuk jenis teknologi Internal Combustion Engine (ICE), Hybrid, dan Plug-in Hybrid.

"Ke depan, teknologi fuel cell berbasis hydrogen juga telah terdapat dalam peta jalan industri otomotif nasional, dengan semangat untuk menuju produksi industri kendaraan ramah lingkungan," tutur Agus.

Lebih lanjut, dalam pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik, industri otomotif dalam negeri ditargetkan dapat memproduksi mobil listrik dan bis listrik sebanyak 600 ribu unit pada tahun 2030, sehingga dengan angka tersebut akan dapat mengurangi konsumsi BBM sebesar 3 juta barrel dan menurunkan emisi CO2 sebanyak 1,4 juta ton.

"Upaya strategis ini diharapkan pula dapat mendukung

pemenuhan komitmen pemerintah Indonesia dalam G20 Summit, yang salah satu pembahasannya terkait transisi energi yang berkelanjutan, termasuk percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Pada peta jalan industri otomotif nasional, Kemenperin menetapkan 20 persen penggunaan kendaraan berbasis baterai listrik pada tahun 2025, seiring dengan upaya industri otomotif yang terus melakukan efisiensi untuk jenis teknologi Internal Combustion Engine (ICE), Hybrid, dan Plug-in Hybrid.

"Ke depan, teknologi fuel cell berbasis hydrogen juga telah terdapat dalam peta jalan industri otomotif nasional, dengan semangat untuk menuju produksi industri kendaraan ramah lingkungan," tutur Agus.

Lebih lanjut, dalam pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik, industri otomotif dalam negeri ditargetkan dapat memproduksi mobil listrik dan bis listrik sebanyak 600 ribu unit pada tahun 2030, sehingga dengan angka tersebut akan dapat mengurangi konsumsi BBM sebesar 3 juta barrel dan menurunkan emisi CO2 sebanyak 1,4 juta ton.

"Upaya strategis ini diharapkan pula dapat mendukung

Wamenke Sebut Pentingnya Peran Digitalisasi bagi Pengembangan UMKM

JAKARTA (IM) - Pemerintah sangat berfokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, karena UMKM adalah sektor yang sangat penting bagi pemulihan ekonomi.

Pada era digital seperti saat ini, Wakil Menteri Keuangan (Wamenke) Suahasil Nazara mengatakan, digitalisasi sangat penting bagi pengembangan UMKM. Tidak hanya untuk memperluas target pasarnya, namun juga untuk mendorong pertumbuhan.

"Peran digital sangat penting. Indonesia memiliki pasar yang sangat besar dan itu merupakan potensi ekonomi digital kami. Dalam ekosistem ekonomi digital, e-commerce masih menjadi pendorong pertumbuhan paling signifikan di semua negara ASEAN, dan hal itu juga terjadi di Indonesia," kata Suahasil saat menyampaikan pidato kunci pada Webinar Indo-

nesia-Japan Policy Research Forum for Asia dengan tema Enhancing SME's Innovation and Competitiveness: The Role of Finance and Digital Technology, Rabu (23/2).

Dilansir dari laman Kemenkeu, Suahasil mengatakan, dari sejak awal pandemi pemerintah Indonesia sangat memahami bahwa UMKM akan sangat terpengaruh oleh pandemi. Maka, sejak awal Pemerintah Indonesia telah banyak merancang dukungan anggaran untuk UMKM agar mampu bertahan melewati pandemi.

"Presiden kita Joko Widodo telah menginstruksikan bahwa hingga 2024 tiga puluh persen kredit perbankan harus diarahkan ke usaha mikro kecil dan menengah. Kami harus bekerja sangat keras untuk memastikan target itu tercapai. Dengan targetnya ini maka kami benar-benar harus mengembangkan usaha mikro kecil dan menen-

gah kita, dan kami harus menumbuhkannya selama masa pemulihan," tutur Suahasil.

Menyambung mengenai program digitalisasi, ia menyebutkan, masih ada tantangan yang harus diwaspadai. Kesenjangan digital masih sangat banyak terjadi di Indonesia. Selama pandemi, tantangan ini terlihat pada sektor pendidikan dimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sangat dipengaruhi oleh koneksi digital. Kesenjangan ini terlihat terutama di daerah terpencil Indonesia.

"Saya percaya bahwa webinar ini akan sangat penting dalam mempelajari kasus yang berbeda dari tempat yang berbeda. Dan juga memikirkan cara kerja baru untuk Indonesia, terutama dari sudut pandang digital. Anggaran negara akan mendukung program peningkatan digital pada usaha kecil menengah kita," sambungnya. • pan



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

HR Path Hadirkan NUBO, Solusi HRIS Berbasis SAP SuccessFactors untuk UKM



JAKARTA (IM) - HR Path menghadirkan solusi SDM berbasis metodologi baru untuk usaha kecil dan menengah, NUBO.

Dengan NUBO, mengembangkan bisnis UKM dengan mengelola seluruh rangkaian proses bisnis dapat dilakukan lebih cepat, lebih hemat biaya dan lebih efisien.

Dikemas dengan pendekatan praktik terbaik SDM, pengoptimalan untuk karyawan, dan layanan mandiri manajer, NUBO menghilangkan entri manual dan proses administrasi yang tidak efisien.

Untuk dapat memperluas dan meningkatkan daya saing, UKM memerlukan solusi sistem yang dapat mengintegrasikan proses bisnis.

Saat ini, tidak banyak sistem ERP SDM yang dapat menangani kebutuhan bisnis yang sedang berkembang.

Beberapa masalah kritis yang dihadapi UKM untuk dapat menerapkan sistem ERP antara lain keterbatasan dana dan kemampuan organisasi untuk teknologi informasi.

"NUBO dari HR Path membantu mempersiapkan human capital UKM dengan baik, membuat UKM naik kelas menjadi perusahaan enterprise. Human Capital Management penting sebab bisnis tumbuh karena orang, bukan karena mesin," kata Andi Wibisono, Regional Manager & Director HR Path Indonesia, dalam siaran pers tertulis, Rabu (23/2).

Sebagai solusi yang telah terbukti kehandalannya, NUBO mencakup pra-konfigurasi, standarisasi dan HRIS siap pakai.

NUBO membantu departemen SDM mengenali potensi strategis yang mereka miliki untuk secara positif meningkatkan nilai dan hasil usaha.

NUBO adalah finalis Penghargaan SAP Global Pinacle Award dalam kategori Packaged Solution pada tahun 2019 & 2020.

Implementasi NUBO pertama kali berhasil dilakukan oleh HR Path di Indonesia dengan AEON Credit Service Indonesia.

Beberapa faktor yang membuat NUBO lebih unggul diantaranya adalah pengguna memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem ERP SDM berkelas yakni SuccessFactors.

SAP SuccessFactors adalah penyedia cloud human experience management (HXM) terkemuka di dunia. HXM adalah istilah baru untuk HCM yang lebih berfokus pada orang.

HXM dari SAP memung-

kinkan UKM memberikan pengalaman kepada karyawan mereka untuk mengenali nilai individual mereka dan secara konsisten memotivasi mereka untuk mencapai kinerja terbaik.

Keunggulan lainnya, HR Path mengetahui apa yang efektif berdasarkan pengalaman panjang HR Path dalam menerapkan sistem SDM.

Pendekatan metodologis HR Path terbukti terukur dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

NUBO memungkinkan UKM dengan cepat menggunakan modul SAP SuccessFactors berstandar industri yang telah dikonfigurasi sebelumnya.

Banyak implementasi membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk diselesaikan ketika berhadapan dengan ERP SDM yang besar.

Namun seiring waktu, HR Path berhasil mendefinisikan proses ini dan memanfaatkan metodologi out-of-the-box nya untuk membuat implementasi NUBO berjalan cepat dan mudah.

NUBO akan diselesaikan dalam waktu 4 - 8 minggu per modul, dimana beberapa modul berjalan secara paralel.

HR Path memahami bahwa banyak UKM mungkin tidak memiliki bandwidth untuk memiliki sistem seperti itu. Tetapi dengan NUBO, UKM dapat memiliki dan menerapkan SuccessFactors dengan harga yang terjangkau.

Memiliki biaya implementasi yang rendah memungkinkan UKM untuk fokus dan berinvestasi dalam adopsi pengguna.

Ide dasar NUBO adalah agar UKM memiliki sistem ERP SDM yang tumbuh bersama dimana UKM dapat memodifikasi dan menyesuaikan sistem sejak awal implementasi.

Dengan NUBO, UKM memiliki pendekatan modular yang memungkinkan mereka memulai dari mana saja dan pergi ke mana saja.

Dengan memanfaatkan NUBO, UKM dapat menambahkan fungsionalitas baru dan memperluas sistem mereka menjadi yang paling tangguh dan disesuaikan seperti yang diinginkan.

"Solusi dari HR Path sudah dikenal dan banyak digunakan oleh perusahaan enterprise. Dengan NUBO, HR Path ingin menyampaikan bahwa solusi ini tidak hanya milik perusahaan enterprise dengan blueprint besar seperti risk mitigation dsb. UKM juga sudah layak menerapkannya dan biayanya tidak mahal," tutup Andi Wibisono. • kris